

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Nursalam (2020), desain penelitian adalah rencana penelitian yang dirancang sehingga peneliti dapat menemukan jawaban atas pertanyaannya.

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain analitical korelasi untuk mengetahui bagaimana status pendidikan, status pekerjaan, gravida, riwayat pemeriksaan ANC, dan usia berhubungan dengan kecemasan ibu hamil trimester III. Analitical korelasi menekankan bagaimana variabel berhubungan satu sama lain (Swarjana, 2017). Model metodologi yang digunakan adalah *cross-sectional* atau metode yang mempelajari kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu (Nursalam, 2020).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah di Puskesmas Tengah Tani, Kecamatan Tengah Tani, Kabupaten Cirebon.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah dalam rentang waktu Desember 2023 sampai dengan Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah para ibu hamil trimester III di puskesmas Tengah Tani Kecamatan Tengah Tani Kabupaten Cirebon pada periode Desember 2023 sampai dengan Januari 2024, yang juga merupakan populasi dalam penelitian ini.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan Krejcie dan Morgan. Teknik ini memiliki tingkat keandalan sebesar 95%. Jumlah populasi penelitian sebanyak 64 ibu hamil trimester 3 selama periode desember 2023 di Puskesmas Tengah Tani sehingga menurut perhitungan rumus krejcie dan morgan, maka jumlah sampel penelitian sebanyak 56 responden ibu hamil trimester 3 Adapun kriteria sampel adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik karakteristik umum subjek penelitian yang akan diteliti. (Nursalam, 2020), yaitu:

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Hamil normal tanpa komplikasi

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi standar penggabungan (Nursalam, 2020). Yaitu:

- 1) Ibu dengan gangguan mental dan penyakit mental lainnya,
- 2) Ibu dengan unwanted pregnancy

D. Defiinsi Operasional

Menurut Sugiyono (2018), definisi operasional penelitian adalah variabel penelitian sehingga peneliti dapat mengumpulkan data-data yang sesuai. Definisi operasional penelitian ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Definisi Operasional Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tengahtani

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel independen				
1. Usia	Usia ibu hamil pada saat penelitian dilakukan yang tercatat dalam rekam medik pasien	kuesioner	1. < 20 tahun 2. 20 - 35 tahun 3. > 35 tahun	Nominal
2. Pendidikan	Tingkat pendidikan formal terakhir yang dimiliki ibu hamil saat penelitian dilakukan yang tercatat dalam rekam medik pasien	Kuesioner	1. SD, SMP 2. SMA / SMK 3. Perguruan tinggi : S1, S2, S3	Ordinal
3. Pekerjaan	Pekerjaan ibu hamil baik formil maupun informil saat penelitian dilakukan	Kuesioner	1. Tidak bekerja/IRT 2. Bekerja: (TNI, Polri, PNS, wirausaha/pedagang, ,buruh, karyawan swasta, petani)	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
4. Gravida	Banyaknya kehamilan	Kuesioner	1. Primigravida: pertama kali hamil 2. Multigravida: kehamilan lebih dari sekali 3. Grande Multi Gravida: Hamil lebih dari 4 kali	Ordinal
5. Riwayat Pemeriksaan Kehamilan	Jumlah kunjungan anc selama kehamilan sampai dengan waktu penelitian yang tercatat dalam Rekam medis		1. < 6 kali 2 > 6 kali	Nominal
Variabel dependent				
6. Tingkat Kecemasan	Derajat atau tingkat perasaan takut dan tidak nyaman yang dialami oleh ibu hamil tanpa sebab yang wajar, didefinisikan dengan menggunakan skala HARS	Kuesioner	1. 6 tidak ada kecemasan 2. 6-14 kecemasan ringan 3. 15-27 kecemasan sedang 4. >27 kecemasan berat	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), variabel adalah fitur, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

1. Variabel independent

Dalam penelitian ini, usia, pendidikan, pekerjaan, Gravida, dan riwayat pemeriksaan kehamilan adalah variabel independen, juga dikenal sebagai variabel bebas (Nursalam, 2020).

2. Variabel dependent

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain (Nursalam (2020)). Tingkat kecemasan menjadi variabel dependen dalam eksplorasi ini.

F. Pengumpulan Data

1. Sumber dan Jenis Data

Berikut ini adalah sumber serta jenis data dalam penelitian kami:

- a. **Data Primer.** Informasi ini diambil melalui survei atau kuesioner yang ditujukan untuk mendalami responden. Kuesioner disebarkan secara langsung kepada responden di lokasi penelitian. Datanya berupa data inisial, Usia, Pendidikan, pekerjaan, Gravida, riwayat ANC.
- b. **Data Sekunder,** diambil dari sumber lainnya mencakup dokumen resmi yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Berupa catatan

data ibu hamil yang tercatat dan dilaporkan di puskesmas Tengahtani.

2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan meliputi lembar kuesioner dalam rangka mengukur tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga menjelang persalinan. Instrumen HARS terdiri dari empat belas kelompok gejala yang dinilai dari 0 hingga 3; tidak ada kecemasan ditandai dengan nilai 0, kecemasan ringan ditandai dengan nilai 1, kecemasan berat ditandai dengan nilai 2, dan kecemasan sangat berat ditandai dengan nilai 3. Sedangkan pada sisi skor, nilai 6 menunjukkan tidak ada kecemasan, kecemasan ringan ditunjukkan dengan skor 6-14, kecemasan sedang ditunjukkan dengan skor 15-27, dan skor di atas 27 menunjukkan kecemasan berat.

3. Etika Penelitian

Etika adalah standar moral yang berlaku untuk setiap tindakan penelitian antara peneliti dan subjek penelitian. Etika ini juga berlaku untuk kegiatan penelitian lainnya (Notoatmodjo, 2018). Etika yang perlu diperhatikan meliputi:

a) *Informed consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan *informed consent* sebagai bentuk persetujuan responden penelitian untuk memberikan pemahaman tentang maksud,

tujuan, dan konsekuensi dari penelitian. Responden harus menandatangani lembar persetujuan jika mereka bersedia mengikuti penelitian, atau jika mereka tidak bersedia, peneliti harus menghormati hak klien.

b) *Anonymity* (tanpa nama)

Agara identitas responden dapat terjamin kerahasiaanya, dilakukan kodifikasi pada data yang masuk dan nama responden tidak dicantumkan pada hasil penelitian dan lembar alat ukur.

c) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Analisis memastikan bahwa semua data yang mereka kumpulkan tetap dirahasiakan, selain dari kumpulan data spesifik yang dilaporkan dalam hasil penelitian.

d) *Self determination*

Responden diberi kesempatan untuk memilih apakah mereka akan mengikuti kegiatan penelitian dengan sengaja tanpa paksaan atau pengaruh dari pertemuan yang berbeda. Kesiapan klien ditunjukkan dengan kesediaannya untuk menyetujui surat perjanjian sebagai responden. Peneliti tidak mendorong responden untuk berpartisipasi dalam penelitian; sebaliknya, responden penelitian ini dapat secara sukarela ikut serta dalam penelitian dan telah menunjukkan kesiapannya untuk menandatangani surat persetujuan sebagai responden.

e) *Protection from discomfort and harm*

Peneliti dan responden tidak merasa canggung karena perantaraan dilakukan berdasarkan kesepakatan di antara mereka, sehingga responden dapat menentukan sendiri tempat dan waktu pertemuan dengan peneliti. Tujuan penelitian adalah untuk menghasilkan hasil yang paling menguntungkan bagi responden dan meminimalisir kerugian.

4. Pengambilan Data Penelitian

Ada dua tahap dalam pengambilan data dalam penelitian, yakni:

a. Tahap Persiapan

Tahap ini diawali dengan disetujuinya peneliti untuk melakukan penelitian di Puskesmas Tengahtani. Setelah itu, peneliti membuat lembar persetujuan untuk menjadi responden (*informed consent*), menyiapkan instrumen penelitian dan lembar kuesioner untuk ditanyai kepada responden.

b. Tahap pelaksanaan

Peserta yang masuk kriteria inklusi dikumpulkan, Diberi penjelasan terkait tujuan penelitian, kemudian diberi lembar *informed consent* untuk ditandatangani sebagai bukti persetujuan mereka. Setelah itu, peserta diberi bimbingan untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan.

G. Pengolahan Data

Menurut Hidayat (2018), pengolahan data adalah proses memprediksi dan menyiapkan data sehingga dapat digunakan untuk analisis berikutnya. Data yang diperoleh peneliti akan diolah dengan tahapan berikut:

1. *Editing*

Proses *editing* atau perubahan merupakan kegiatan untuk memeriksa kembali keakuratan data yang di-input. Dalam tahap ini, peneliti memeriksa setiap lembar survey untuk memastikan bahwa setiap bagian isi survey dan data yang dimasukkan terkait karakteristik responden terisi lengkap. Hal ini dilakukan untuk mencegah kesalahan data.

2. *Scoring*

Proses *Scoring* dilakukan dengan memberikan nilai pada tingkat kecemasan yaitu nilai 1 untuk kategori tidak cemas, 2 untuk cemas ringan, 3 untuk cemas berat dan 4 untuk cemas sangat berat.

3. *Coding*

Coding adalah metode pengelompokan data untuk mengatur data sesuai dengan jenisnya dan menamainya dengan kode. Pada proses ini, *coding* diberikan pada setiap data ibu hamil yang telah dikumpulkan dan dicatat dan dilaporkan di Puskesmas Tengah tani untuk memudahkan proses pengolahan data. Kodifikasi untuk variabel umur yaitu 1 : < 20 tahun, 2 : 21 – 35 tahun, dan 3 : >35 tahun. Kodifikasi variabel pendidikan yaitu 1 : tidak bekerja/IRT, dan 2 : Bekerja (PNS,

Karyawan dll). Kodifikasi variabel pendidikan yaitu 1 : tidak sekolah, 2 : SD-SMP, 3 : SMA, dan 4 : Perguruan Tinggi. Kodifikasi variabel Gravida meliputi 1 : Primigravida, 2 : Multi gravida, dan 3 : Grande Multi Gravida. Kodifikasi variabel riwayat ANC yaitu 1: <6 kali, dan 2 : >6 kali sedangkan kodifikasi variabel tingkat kecemasan adalah 1 : tidak cemas, 2 : cemas ringan, 3 cemas berat dan 4 : cemas sangat berat.

4. *Entry*

Proses memindahkan kode jawaban atau jawaban responden untuk setiap variable penelitian ke dalam sebuah table induk atau master data. Pada tahap ini data hasil kuesioner dimasukkan ke dalam tabel induk atau database komputer oleh peneliti dengan menggunakan program Microsoft Excel. Penelitian ini menggunakan statistik univariat atau deskriptif.

5. *Cleaning*

Pembersihan data meliputi melihat kembali data yang akan di-input untuk menjamin kebenaran data tersebut. Dalam tahap ini, peneliti membersihkan data sudah tercatat di komputer. Efek samping dari pembersihan data ini menunjukkan bahwa tidak ada data yang hilang atau tidak berguna pada kedua variabel tersebut.

6. *Tabulating*

Tabulasi adalah metode yang digunakan untuk mengklasifikasikan data sehingga tidak sulit untuk menjumlahkan, menyusun, dan menganalisis

data. Peneliti kemudian menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi setelah dilakukan perhitungan jumlah data dan persentasenya.

H. Analisis Data Penelitian

Notoadmodjo (2013) menyatakan bahwa analisis penelitian biasanya dilakukan secara bertahap yaitu:

a. Analisis Univariat

Menggambarkan sekumpulan data yang terdiri dari frekuensi, nilai maksimum atau terbanyak, nilai minimum atau terendah dari variable-variable yang diteliti (usia, pendidikan, pekerjaan, Gravida, riwayat ANC, dan kecemasan).

b. Analisis Bivariat

Analisis dilakukan dengan menggunakan Uji *Chi Chisquare* dan interpretasi dengan SPSS untuk menguji hubungan dua variable nominal dan mengukur kekuatan hubungan diantara variable satu dengan variable nominal yang lain. Rumus Uji *Chi Chisquare* yang digunakan adalah "*Pearson Chi-Square*" yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan: χ^2 = Chi Square
 f_o = Frekuensi Observasi
 f_e = Frekuensi Ekspektasi

Satu sampel yang menerima *treatment* perlakuan akan diuji dan kemudian dibandingkan dengan rata-rata sampel sebelum dan sesudah *treatment* atau perlakuan melalui analisis ini.

Menurut kriteria yang ditetapkan oleh Santoso (dalam Anggela, 2015) adalah sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi lebih dari 0,05 diterima dan H_0 ditolak;
- b. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 diterima dan H_0 ditolak.